

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (uji secara parsial) menunjukkan bahwa variabel keandalan dan variabel kualitas yang dipersepsikan yang mempengaruhi keputusan pembelian telepon seluler Samsung Galaxy secara signifikan. Hal ini dilihat dari hasil uji t, yaitu variabel keandalan sebesar 2,138 dan variabel kualitas yang dipersepsikan sebesar 3,745.
2. Hasil uji F (uji secara bersama-sama) menunjukkan bahwa keseluruhan variabel kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian telepon seluler Samsung Galaxy. Hal ini dilihat dari hasil uji F, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,780 > 2,170$ ) dengan hasil nilai signifikansi 0,002, karena nilai signifikansi  $<$  taraf signifikansi 5 persen ( $0,002 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan variabel kualitas produk secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pembelian telepon seluler Samsung Galaxy pada karyawan Toyota AUTO 2000 Veteran Palembang.
3. Dari hasil uji t (uji secara parsial) diketahui bahwa variabel kualitas yang dipersepsikan merupakan faktor yang paling dominan dan paling banyak mempengaruhi keputusan pembelian telepon seluler Samsung Galaxy pada karyawan Toyota AUTO 2000 Veteran Palembang dengan tingkat pengaruh sebesar 46 persen.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran kepada PT Samsung Electronic Indonesia. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. PT Samsung Electronic Indonesia harus tetap mempertahankan variabel keandalan dan variabel kualitas yang dipersepsikan karena kedua variabel tersebut merupakan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan. Untuk variabel keandalan, PT Samsung Electronic Indonesia harus terus mempertahankan produk telepon seluler Samsung Galaxy agar tidak mudah mengalami kerusakan serta aplikasi/fitur yang ada pada Samsung Galaxy tidak mudah *error*. Sedangkan untuk variabel kualitas yang dipersepsikan, PT Samsung Electronic harus terus mempertahankan citra dan reputasi produk Samsung Galaxy agar konsumen dapat lebih berminat terhadap produk yang dipasarkan.
2. PT Samsung Electronic Indonesia harus tetap meningkatkan kualitas produk yang ada pada telepon seluler Samsung Galaxy karena kualitas produk merupakan salah satu hal penting yang harus diusahakan oleh setiap perusahaan jika ingin produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dewasa ini sebagian besar konsumen semakin kritis dalam mengkonsumsi suatu produk dimana konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas.
3. Variabel kualitas yang dipersepsikan merupakan variabel yang paling dominan, oleh karena itu penulis menyarankan agar PT Samsung Electronic Indonesia tetap dapat mempertahankan variabel tersebut yaitu dengan tetap menciptakan persepsi bahwa telepon seluler Samsung Galaxy merupakan telepon Seluler yang canggih, memiliki citra merek yang ternama, serta negara asal produsen adalah negara yang terpercaya dalam memproduksi telepon seluler Samsung Galaxy. Tetapi untuk variabel kualitas produk lainnya yang memiliki pengaruh yang lebih rendah dibandingkan kualitas yang dipersepsikan, maka penulis menyarankan agar PT Samsung Electrnic Indonesia dapat mempelajari keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap produk telepon seluler Samsung Galaxy dan juga memperkenalkan variabel kualitas produk telepon seluler Samsung Galaxy lainnya sehingga dapat dijadikan faktor lain dalam melakukan keputusan pembelian.